

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN
TENTANG KONSUMSI MINUMAN RINGAN PADA
SISWA MTS SWASTA AL-ARIFIN RAHUNING
KABUPATEN ASAHAN**



**RABIATUL ADHAWIYAH
NIM :P07539016021**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN FARMASI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN
TENTANG KONSUMSI MINUMAN RINGAN PADA
SISWA MTS SWASTA AL-ARIFIN RAHUNING
KABUPATEN ASAHAN**

**Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Farmasi**



**RABIATUL ADHAWIYAH
NIM :P07539016021**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN FARMASI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
TENTANG KONSUMSI MINUMAN RINGAN PADA
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL-
ARIFIN RAHUNING KABUPATEN ASAHAN

NAMA : RABIATUL ADHAWIYAH

NIM : P07539016021

Telah diterima dan diseminarkan dihadapan penguji.
Medan,.....2019

Menyetujui
Pembimbing,



Rini Andarwati, SKM., M.Kes
NIP. 197012131997032001

Ketua Jurusan Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Dra. Masniah, M.Kes., Apt
NIP. 196204281995032001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN
PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL-ARIFIN
RAHUNING KABUPATEN ASAHAN**

NAMA : RABIATUL ADHAWIYAH
NIM : P07539016021
JURUSAN : FARMASI

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan
Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan

Penguji I



Drs. Ismedsyah, Apt, M.Kes
NIP 196406011993121001

Penguji II



Nuru Hidayah, M.Si
NIP 198910162018012001

Ketua Penguji



Rini Andarwati, SKM, M.Kes
NIP 197012131997032001

Ketua Jurusan Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Dra. Masniah, M.Kes, Apt
NIP 196204281995032001

SURAT PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG KONSUMSI MINUMAN RINGAN PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL-ARIFIN RAHUNING KABUPATEN ASAHAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Juli 2019

**RABIATUL ADHAWIYAH
NIM P07539016021**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
PHARMACY DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JULI 2018**

RABIATUL ADHAWIYAH

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND ACTION ABOUT SOFT
DRINK DRINKING IN STUDENTS AT MADRASAH TSANAWIYAH
SWASTA AL-ARIFIN RAHUNING, ASAHAN DISTRICT.**

ix + 47 Pages, 4 Tables, 1 Picture, 11 Attachments

ABSTRACT

Soft drinks are processed drinks in the form of slurry or liquid containing food ingredients or other additives, both natural and synthetic which are packaged in ready-to-eat packages. This study aims to determine the knowledge, attitudes and actions of MTS Al-Arifin Rahuning students in Asahan district about the consumption of soft drinks.

This research method uses descriptive surveys with saturated sampling. The population in this study were students of class VII and VIII of MTs Al-Arifin Rahuning of Asahan district. Data collection techniques using questionnaires.

The results of this study indicate that knowledge of students about the consumption of soft drinks was in good category 78 respondents (78%), quite good of 16 respondents (16%) and poor category of 6 respondents (6%). The attitude of students was in good category of 60 respondents (60%) and quite good of 16 respondents (16%) and poor category of 3 respondents (3%). The students' actions were in good category of 7 respondents (7%) quite good categories of 19 respondents (19%), poor categories of 40 respondents (40%) and bad categories of 34 (34%). This is due to the influence of counseling and mass media.

Conclusions, respondents' knowledge at good level (81.4%), the attitude of respondents at fairly good level (72%), and actions at bad level (43.1%).

Keywords : Knowledge, Attitudes, Actions, Students, Soft Drinks

Reference : 12 (2003-2018)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN FARMASI

KTI, JULI 2019

RABIATUL ADHAWIYAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN TENTANG
KONSUMSI MINUMAN RINGAN PADA SISWA MTS SWASTA AL-
ARIFIN RAHUNING KABUPATEN ASAHAN.**

ix + 47 Halaman, 4 Tabel, 1 Gambar, 11 Lampiran

ABSTRAK

Minuman ringan merupakan minuman olahan dalam bentuk bubuk atau cair yang mengandung bahan makanan atau bahan tambahan lainnya, baik alami maupun sintetis yang dikemas dalam kemasan siap saji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan siswa MTS Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan tentang konsumsi minuman ringan.

Metode penelitian ini menggunakan survei deskriptif dengan cara pengambilan *sampling jenuh*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas VII dan VIII MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa-siswi tentang konsumsi minuman ringan berada pada kategori baik 78 responden (78%), kategori cukup baik 16 responden (16%) dan kategori kurang baik 6 responden (6%). Sikap siswa berada pada kategori baik 60 responden (60%) kategori cukup baik 16 responden (16%) dan kategori kurang baik 3 responden (3%). Tindakan siswa berada pada kategori baik 7 responden (7%) kategori cukup baik 19 responden (19%), kategori kurang baik 40 responden (40%) dan kategori tidak baik 34 (34%). Hal ini disebabkan pengaruh bimbingan konseling dan media massa.

Kesimpulan, pengetahuan responden pada taraf baik (81,4%), sikap responden pada taraf cukup baik (72%), dan tindakan pada taraf kurang baik (43,1%).

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Siswa, Minuman Ringan
Daftar Bacaan : 12 (2003-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan Karya Tulis Ilmiah ini. Adapun judul karya tulis ilmiah ini adalah **“Gambaran Pengetahuan,Sikap dan Tindakan Tentang Konsumsi Minuman Ringan Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan”**.Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Diploma III Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, saran dan semangat dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Hj. Dra. Ida Nurhayati M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Dra. Masniah, M.Kes.Apt., selaku Ketua Jurusan sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Ibu Rosnike Merly Panjaitan, ST., M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis.
4. Ibu Rini Andarwati, SKM, M.Kes., selaku Pembimbing dan Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah dan Ujian Akhir Program (UAP) yang selalu memberikan masukan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Drs.Ismediyah, Apt,M.Kes., selaku Penguji I Karya Tulis Ilmiah dan Ujian Akhir Program (UAP) yang telah menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
6. Ibu Nurul Hidayah M.Si., selaku penguji II Karya Tulis Ilmiah dan Ujian Akhir Program (UAP) yang telah menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua yang saya sayangi Ayah Ir.Paiman, Mama Dra. Karyanni SP.d yang telah membesarkan, mendidik serta memberikan nasehat, doa dan dukungan baik moral maupun

materi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Kepada Abang penulis Reza Hadim Adiwiguna, adik penulis Roihanah Afifah dan Razita Fildzah Hasinah dan kepada seluruh keluarga dan seluruh saudara yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa/i angkatan 2016 di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari setiap pembaca demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan akhir kata Penulis berharap kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Medan, Juli 2019
Penulis

Rabiatul Adhawiyah
NIM P07539016021

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 TujuanPenelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 ManfaatPenelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Pengertian Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan	5
2.1.1 Pengetahuan	5
2.1.2 Sikap	6
2.1.3 Tindakan.....	7
2.2 Air yang dapat diminum.....	8
2.3 Pengertian Minuman Ringan.....	8
2.4.Kemasan Minuman Ringan	9
2.5 Dampak Negatif Mnuman Ringan.....	10
2.6 Upaya Meminimalisi Dampak Negatif dari Minuman Ringan.....	10
2.7 Kerangka Konsep.....	11
2.8 Definisi Operasional.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1 JenisdanDesainPenelitian	12
3.2 LokasidanWaktuPenelitian	12

3.2.1 Lokasi Penelitian.....	12
3.2.2 Waktu Penelitian	12
3.3 Populasi dan Sampel	12
3.3.1 Populasi	12
3.3.2 Sampel	12
3.4 Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data	13
3.4.1 Jenis Data	13
3.4.2 Pengumpulan Data	13
3.5 Pengolahan dan Analisis Data	13
3.5.1 Pengolahan Data	13
3.5.2 Analisis Data	14
3.6 Metode Pengukuran Variabel	14
3.6.1 Pengetahuan	14
3.6.2 Sikap	14
3.6.3 Tindakan.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	17
4.1.1 Gambaran MTs Swasta Al-Arifin Rahuning	17
4.2 Hasil Penelitian.....	17
4.2.1 Karakteristik Responden.....	17
4.2.2 Distribusi Jenis Kelamin.....	18
4.2.3 Distribusi Uang Saku	18
4.2.4 Distribusi Pendidikan Orang Tua.....	19
4.2.5 Tingkat Pengetahuan.....	20
4.2.6 Tingkat Sikap.....	20
4.2.7 Tingkat Tindakan.....	20
4.3 Pembahasan.....	20
4.3.1 Karakteristik Responden.....	20
4.3.2 Tingkat Pengetahuan	21
4.3.3 Tingkat Sikap.....	22
4.3.4 Tingkat Tindakan.....	22
BAB V Kesimpulan	24
5.1 Kesimpulan.....	24
5.2 Saran.....	24

DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	17
Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Responden	19
Tabel 4.3 Tingkat Sikap Responden	20
Tabel 4.4. Tingkat Tindakan Responden	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	.26
Lampiran 2 Master Tabulasi Hasil Penelitian Pengetahuan Siswa Terhadap Konsumsi minuman ringan.....	30
Lampiran 3 Master Tabulasi Hasil Penelitian Sikap Siswa Terhadap Konsumsi minuman ringan.....	33
Lampiran 4 Master Tabulasi Hasil Penelitian Tindakan Siswa Terhadap Konsumsi minuman ringan.....	36
Lampiran 5 Tabel Distribusi Jenis Kelamin, Uang Saku, Pendidikan Orang Tua	39
Lampiran 6 Surat izin pelaksanaan penelitian dari poltekkes kemenkes medan jurusan farmasi.....	41
Lampiran 7 Surat izin pelaksanaan penelitian dari MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan.....	42
Lampiran 8 Foto Penelitian Konsumsi Minuman Ringan.....	43
Lampiran 9 Brosur Konsumsi Minuman Ringan.....	45
Lampiran 10 Kartu Laporan Pertemuan dengan Dosen Bimbingan KTI	46
Lampiran 11 Ethical Clearence	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minuman bagi manusia mempunyai peranan yang sangat penting, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan tubuh agar tidak terjadi dehidrasi, minuman juga harus memberikan pengaruh yang menyehatkan bagi manusia, oleh karena itu minuman harus terjaga kualitasnya, sehingga konsumen dapat terhindar dari penyakit akibat suatu olahan minuman, terlebih lagi minuman yang mengandung bahan pengawet.

Minuman ringan adalah minuman yang tidak mengandung alkohol, merupakan minuman olahan dalam bentuk bubur atau cair yang mengandung bahan makanan atau bahan tambahan lainnya, baik alami maupun sintesis yang dikemas dalam kemasan siap saji. Pada minuman ringan sering ditambahkan pengawet dan pemanis buatan yang kadarnya perlu diperhatikan, karena apabila konsumsinya berlebihan dapat membahayakan kesehatan. Di samping harganya murah, pemanis buatan dapat memberikan rasa manis yang berlipat ganda dibandingkan dengan sukrosa (Pridayanti, 2013)

Pemanis buatan ini tidak menghasilkan energy, oleh karena itu digunakan oleh mereka yang membatasi konsumsi gulanya atau oleh pasien diabetes mellitus. Tetapi, karena harganya lebih murah dari gula, sering digunakan oleh pedagang dalam produk-produknya. Pemanis buatan yang sering banyak digunakan di Indonesia adalah sakarin, siklamat, dan aspartame. Daya kemanisan sakarin adalah lima ratus kali manis gula sukrosa. Penggunaannya banyak menimbulkan perbedaan pendapat di masyarakat.(Almatsier, 2003).

Pemanis sakarin, siklamat, dan aspartam pernah diragukan tingkat keamanannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sakarin dan siklamat dapat menyebabkan kanker pada hewan coba, sehingga diduga tidak aman dikonsumsi untuk manusia. Adanya pemanis berlebihan dapat juga menyebabkan kenaikan berat badan dan akan mempengaruhi penampilan seseorang, selain itu dapat juga menyebabkan berbagai penyakit degeneratif seperti tekanan darah tinggi (hypertensi), jantung koroner dan diabetes melitus. Selain pemanis juga terdapat natrium benzoat, konsumsi natrium benzoat secara berlebih dapat menyebabkan kram perut dan kanker (Pridayanti, 2013).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi gaya hidup masyarakat terutama remaja untuk memenuhi kebutuhan air di dalam tubuh. Media masa sangat mudah mempengaruhi cara berpikir dan gaya hidup para remaja. (Nurmala, 2018).

Masa remaja merupakan suatu masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dengan batasan usia 10-19 tahun, dimana secara fisik akan mengalami perubahan yang spesifik dan secara psikologik akan mulai mencari identitas diri. Perubahan fisik pertumbuhan yang terjadi akan mempengaruhi status kesehatan dan gizinya. Ketidakseimbangan antara asupan kebutuhan atau kecukupan akan menimbulkan masalah gizi (Nurmala, 2018).

Remaja di abad 20 mengkonsumsi minuman seperti air putih, teh, susu, namun remaja di abad 21 sekarang banyak yang mengkonsumsi minuman ringan. Perilaku konsumsi minuman ringan tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya pengetahuan mereka tentang minuman ringan, aksesibilitas mereka untuk memperoleh minuman ringan, teman sebaya serta pengaruh media masa dan lain-lain.

Siswa sebagai bagian dari masyarakat Indonesia khususnya sebagai generasi penerus bangsa diharapkan memiliki perilaku hidup sehat. Aktifitas yang padat serta kehidupan sosial siswa sangat mempengaruhi perilaku hidup sehatnya khususnya pola makannya sehari-hari seperti sering mengkonsumsi minuman ringan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan dengan perilaku konsumsi minuman ringan pada siswa SMA di bogor menunjukkan bahwa 81.5% contoh sering mengonsumsi minuman ringan dan mengonsumsi lebih dari 1000 ml (64%). Sebanyak 85% contoh memiliki pengetahuan yang baik tentang minuman ringan, 51.5% contoh terpengaruh teman sebaya dan 68% tidak terpengaruh media massa dalam mengonsumsi minuman ringan. sebanyak 54% contoh memiliki persepsi negatif tentang konsumsi minuman ringan dan 73% contoh memiliki status gizi normal. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan ($p > 0.05$) antara uang saku contoh dengan frekuensi konsumsi minuman ringan, namun berhubungan dengan jumlah konsumsi minuman ringan ($p > 0.05$) antara pengetahuan tentang minuman ringan, pengaruh teman sebaya, pengaruh media massa dan persepsi tentang minuman ringan dengan frekuensi dan jumlah konsumsi minuman ringan (Safriani, 2014).

Sekolah tempat paling strategis untuk memperoleh data mengenai konsumsi minuman ringan oleh remaja. Karena disekolah siswa dapat mengkonsumsi minuman sesuka hati tanpa pengetahuan orang tua. Disekolah pulalah sering tersedia minuman ringan, hal tersebut dikarenakan waktu istirahat yang relative singkat sehingga penyiapan minuman harus singkat pula.

MTS Swasta Al-Arifin yang bertempat di Rahuning, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara merupakan lokasi yang tepat bagi peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian. Disana terlihat para siswa saat istirahat lebih memilih mengkonsumsi minuman ringan yang dianggap kurang sehat daripada mengkonsumsi air putih, Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Konsumsi Minuman ringan pada Siswa MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan, sikap dan tindakan siswa / siswi MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan tentang konsumsi minuman ringan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan siswa MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan tentang konsumsi minuman ringan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang konsumsi minuman ringan pada siswa / siswi MTS Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan
- b. Untuk mengetahui tingkat Sikap tentang konsumsi minuman ringan pada siswa / siswi MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan
- c. Untuk mengetahui tingkat Tindakan tentang konsumsi minuman ringan pada siswa / siswi MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan masukan dan informasi kepada siswa MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan mengenai perilaku konsumsi minuman ringan dan dampaknya terhadap kesehatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan.

2.1.1 Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan didapat dari belajar, pengalaman, waktu dan situasi yang digunakan untuk memecahkan masalah, menyesuaikan dengan situasi baru atau sebagai modal untuk belajar hal-hal lain, bahwa dengan pengetahuan yang baik diharapkan akan mempengaruhi sikap dan tindakan yang baik pula, sehingga dapat mencegah atau menanggulangi masalah yang ada. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini dapat dilakukan melalui panca indra manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. (Soekidjo Notoatmodjo, 2010) menjelaskan, pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tindakan yaitu :

- a. Tahu (*know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.
- b. Memahami (*comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Seseorang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.
- c. Aplikasi (*application*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil.
- d. Analisis (*analysis*), suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e. Sintesis (*synthesis*), atau Sistematis menentukan pada kemampuan seseorang untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu

- f. kemampuan untuk menyusun suatu formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- g. Evaluasi (*evaluation*), Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria-kriteria yang telah ada.

Sebagian besar pengetahuan manusia diproses melalui mata dan telinga. Pengetahuan diperoleh tidak hanya dari pendidikan formal saja tetapi pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain. Pengetahuan juga diperoleh dari berbagai sumber misalnya membaca, pendidikan, penyuluhan, dan media masa.

2.1.2 Sikap (*Attitude*)

Sikap dalam hal ini dapat dipandang sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Afeksi yang positif yaitu afeksi senang, sedangkan afeksi negatif adalah afeksi yang tidak menyenangkan. Sikap merupakan suatu esiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek di lingkungan tertentu sebagai salah satu penghayatan terhadap objek.

Sikap mempengaruhi pengalaman seorang individu dan bersumber dari desakan atau dorongan didalam hati, kebiasaan-kebiasaan yang dikehendaki dan pengaruh lingkungan disekitar individu itu, dengan kata lain sikap dihasilkan dari keinginan-keinginan pribadi dan sejumlah stimulus. Sikap merupakan bagian dari kepribadian individu dan tumbuh kembang sebagaimana terjadi pola-pola tingkah laku yang bersifat mental dan emosi.

Sikap bermula dari perasaan suka atau tidak suka yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Suatu sikap bisa dibentuk sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan, (Soekidjo Notoatmodjo, 2010) menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai 3 komponen pokok yaitu :

- a. Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- c. Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*).

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh, dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan sangat penting. Sikap diperoleh dari hasil belajar merupakan cara-cara yang diperoleh siswa dalam mempelajari keterampilan, ilmu pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan lainnya. Seperti halnya pengetahuan, sikap terdiri dari beberapa tingkatan yaitu:

a. Menerima (*receiving*)

Yaitu bahwa seseorang atau subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

b. Menanggapi (*responding*)

Yaitu memberi jawaban atau tanggapan terhadap pernyataan atau objek yang dihadapi.

c. Menghargai (*valuing*)

Yaitu mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga (kecenderungan untuk bertindak).

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Yaitu yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah merupakan sikap yang paling tinggi. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek yang bersangkutan. Pertanyaan secara langsung juga dapat dilakukan dengan cara memberikan pendapat dengan menggunakan kata "setuju" atau "tidak setuju" terhadap pernyataan-pernyataan terhadap suatu objek.

2.1.3 Tindakan (*Practice*)

Suatu sikap belum semuanya terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Untuk mewujudkan sikap, menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Setelah seseorang mengetahui sebuah stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapinya (nilai baik). Inilah yang disebut praktik

kesehatan.(Soekidjo Notoatmodjo, 2010)menjelaskanPraktik atau tindakan dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan menurut kualitasnya, yakni:

a. Praktik terpimpin

Apabila suatu objek atau seseorang telah melakukan sesuatu tapi masih tergantung pada tuntutan atau penggunaan panduan.

b. Praktik secara mekanisme

Apabila subjek atau seseorang telah melakukan atau memperhatikan suatu hal secara otomatis, maka disebut praktik atau tindakan mekanis.

c. Adapsi

Adapsi adalah suatu tindakan atau praktik yang sudah berkembang artinya, apa yang dilakukan tidak sekedar rutinitas atau mekanisme saja, tetapi sudah dilakukan modifikasi, atau tindakan atau perilaku yang berkualitas. Pengukuran perilaku dapat dilakukan secara tidak langsung yaitu dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa jam, hari, atau bulan yang lalu (recall). Pengukuran juga dapat dilakukan secara langsung, yakni dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan responden (Notoadmojo, 2005)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi. sehingga kadang-kadang kita tidak sempat memikirkan penyebab seseorang menerapkan perilaku tertentu. Karena itu kita dapat menelaah alasan dibalik perilaku individu, sebelum ia mampu mengubah perilaku tersebut.

2.2 Air yang Dapat Diminum

Air yang dapat diminum dapat diartikan sebagai air yang bebas dari bakteri yang berbahaya dan ketidakmurnian secara kimiawi. Air minum harus bersih dan jernih, tidak berwarna dan tidak berbau, dan tidak mengandung bahan tersuspensi atau kekeruhan. Lagipula air minum harus tampak menarik dan menyenangkan untuk diminum.

2.3 Pengertian Minuman ringan

Minuman ringan termasuk dalam kategori pangan. Adapun pengertian pangan menurut Peraturan Pemerintah RI nomor 28 tahun 2004 pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman

bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku tambahan dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan pengolahan dan atau pembuatan makanan dan minuman.

Minuman ringan adalah minuman yang tidak mengandung alkohol, merupakan minuman olahan dalam bentuk cair yang mengandung bahan makanan dan atau bahan tambahan lainnya baik alami maupun sintetik yang dikemas dalam kemasan siap untuk dikonsumsi. Saat ini, banyak dijumpai berbagai produk minuman ringan yang beredar di masyarakat dengan bermacam-macam varian rasa, berbagai jenis dan bentuk, serta dikemas dengan berbagai kemasan yang menarik, praktis, dan mudah disimpan, seperti dalam kaleng, kertas karton, atau botol dan gelas. Minuman ringan merupakan suatu minuman yang dapat diminum langsung ataupun harus melalui proses terlebih dahulu yang dikemas dalam berbagai bentuk kemasan.

Minuman ringan terdiri dari dua jenis, yaitu: minuman ringan dengan karbonasi (carbonated soft drink) dan minuman ringan tanpa karbonasi. Minuman ringan dengan karbonasi adalah minuman yang dibuat dengan mengabsorpsi karbondioksida ke dalam air minum, sedangkan minuman ringan tanpa karbonasi adalah minuman ringan selain minuman ringan dengan karbonasi. Fungsi minuman ringan yaitu sebagai minuman untuk melepas dahaga.

2.4 Kemasan Minuman ringan

Ada beberapa tipe wadah-wadah minuman ringan, yaitu :

- a. Kaleng-kaleng logam dan wadah yang bagian tutupnya diperkuat dengan logam.
- b. Botol-botol dan stoples gelas
- c. Wadah-wadah plastic dengandengan bermacam-macam bentuk yang kaku atau agak kaku
- d. Tabung-tabung yang tahan rusak kalau jatuh, baik terbuat dari logam maupun plastic
- e. Kotak yang dibuat dari kertas tebal dan karton yang kaku dan dapat dilipat.
- f. Wadah dari paper-pulp dengan bermacam-macam bentuk.
- g. Pengemas yang fleksibel terbuat dari kotak, paper board, plastic tipis, foils, laminats yang digunakan untuk membungkus, kantung, amplop, sachet, pelapis luar dan lain-lain

2.5 Dampak Negatif Minuman ringan

Menurut Raj mengkonsumsi minuman ringan yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan (Cahyani, 2013) seperti :

- a. Memicu Diabetes Mellitus
- b. Membuat kerusakan Gigi
- c. Memicu Osteoporosis
- d. Meningkatkan Resiko Serangan Jantung
- e. Memicu gangguan neurologis.
- f. Meningkatkan berat badan
- g. Meningkatkan Resiko Kanker

Bahaya Kandungan Minuman ringan adalah sebagai berikut :

Gula, terutama gula buatan tidak baik untuk kesehatan karena dapat menyebabkan penyakit gula atau diabetes, kerusakan gigi, dan obesitas. Kebutuhan gula dalam tubuh tidak boleh lebih dari 4 g atau satu sendok teh sehari (Nosari, 2017)

2.6 Upaya Meminimalisasi Dampak Negatif dari Minuman ringan

Untuk mengurangi dan meminimalisasi dampak negatif minuman ringan dapat diupayakan dengan beberapa cara antara lain :

- a. Kurangi Konsumsi

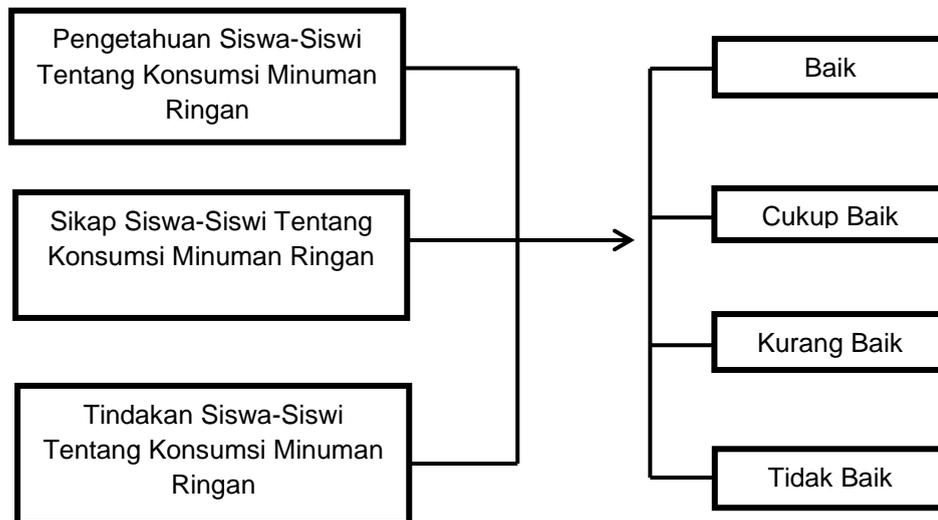
Salah satu cara yang bisa anda lakukan untuk meminimalisir dampak buruk minuman ringan terhadap kesehatan yaitu mengurangi konsumsi minuman ringan. Seberapa banyak anda konsumsi akan menjadi factor penentu seberapa bahaya dan dampak buruknya.

- b. Lihat Label

Sebelum mengkonsumsi lihat kemasan terutama labelnya terlebih dahulu, karena dari sana anda bisa melihat komposisi yang digunakan.

- c. Seimbangkan dengan pola makan sehat.

2.7 Kerangka Konsep



2.8 Definisi Operasional

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil tahu siswa/siswi tentang konsumsi minuman ringandiukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala guttman.

b. Sikap

Sikap adalah suatu reaksi atau respon siswa/siswi terhadap konsumsi minuman ringan diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert.

c. Tindakan

Tindakan adalah suatu perbuatan siswa/siswi terhadap konsumsi minuman ringan diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala guttman.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif. Survei deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2018).

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni 2019

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VII dan VIII MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sample (Sugiyono, 2016). Maka sample yang digunakan adalah sebanyak 100 siswa.

3.3 Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data primer dari lembaran kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Dimana kuesioner berisi pernyataan dan dipilih jawaban yang telah disiapkan.

Data sekunder dapat diperoleh dari kantor Tata Usaha MTs Swasta Al-Arifin Rahuning yaitu mengenai jumlah siswa disekolah tersebut.

3.3.2 Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data pengetahuan siswa-siswi tentang konsumsi minuman ringan diperoleh langsung dengan menggunakan kuesioner.

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

3.4.1 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2017):

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil kuesioner yang diperoleh perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, maka kuesioner tersebut dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi kembali.

b. Membuat Lembaran Kode atau Kartu Kode (*Coding Sheet*)

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Tabulating (*tabulasi*)

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

3.4.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melihat jumlah responden dan persentase dari setiap jawaban, analisis bersifat deskriptif dan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.5 Metode Pengukuran Variabel

3.5.1 Pengetahuan

Pengetahuan siswa-siswi terhadap konsumsi minuman ringan diukur menggunakan skala Guttman (Sugiyono, 2017). Nilai tertinggi pertanyaan adalah satu, jumlah pertanyaan 10 maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan adalah 10, pertanyaan ada dua pilihan ada dua pilihan : Benar (B), Salah (S) Jumlah pertanyaan ada 10 butir, terdiri dari pertanyaan favourable dan unfavourable, penilaian diberikan dengan skor 0 (nol) dan 1 (satu). Pada pertanyaan favourable skor 0 (nol) untuk jawaban salah (S) dan 1 (satu) untuk jawaban benar (B). pada pertanyaan unfavourable skor 0 (nol) untuk jawaban benar (B) dan 1 (satu) untuk pertanyaan salah (S).

Menurut Arikunto (1998, dalam Aspua, 2013) data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 76-100% jawaban benar : pengetahuan baik
- b. 56-75% jawaban benar : pengetahuan cukup baik
- c. 40-55% jawaban benar : pengetahuan kurang baik
- d. <40% jawaban benar : pengetahuan tidak baik

Skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3.5.2 Sikap

Sikap diukur dengan berdasarkan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dimana pertanyaan dibuat menjadi pertanyaan positif dan pertanyaan negatif (Sugiyono, 2017).

Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah empat, jumlah pertanyaan adalah 10, nilai tertinggi untuk seluruh pertanyaan adalah 40. pertanyaan ada empat

pilihan : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Jumlah pertanyaan ada 10 butir, terdiri dari pertanyaan favourable dan unfavourable, penilaian diberikan dengan skor 4 (empat), 3 (tiga), dua (2) dan 1 (satu). Pada pertanyaan favourable skor 1 (nol) untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), 3 (tiga) untuk pertanyaan setuju (S) dan 4 (empat) untuk jawaban sangat setuju (SS). Pada pertanyaan unfavourable skor 1 (nol) untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), 3 (tiga) untuk pertanyaan tidak setuju (TS) dan 4 (empat) untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Bobot setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat setuju : bobot 4
- b. Setuju : bobot 3
- c. Tidak setuju : bobot 2
- d. Sangat tidak setuju : bobot 1

Menurut Arikunto (1998, dalam aspuah, 2013), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 76-100% jawaban benar : sikap baik
- b. 56-75% jawaban benar : sikap cukup baik
- c. 40-55% jawaban benar : sikap kurang baik
- d. <40% jawaban benar : sikap tidak baik

Skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3.5.3 Tindakan

Pengukuran tindakan dapat dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa jam, hari, atau bulan yang lalu (Sugiyono, 2017). Pengetahuan siswa-siswi terhadap konsumsi minuman ringan diukur menggunakan skala Guttman. Nilai tertinggi pertanyaan adalah satu, jumlah pertanyaan 10 maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan adalah 10, pertanyaan ada dua pilihan ada dua pilihan : Benar (B), Salah (S) Jumlah pertanyaan ada 10 butir, terdiri dari pertanyaan favourable dan unfavourable, penilaian diberikan dengan skor 0 (nol) dan 1

(satu). Pada pertanyaan favourable skor 0 (nol) untuk jawaban tidak (T) dan 1 (satu) untuk jawaban ya (Y). pada pertanyaan unfavourable skor 0 (nol) untuk jawaban ya (Y) dan 1 (satu) untuk pertanyaan tidak (T).

Menurut Arikunto (1998, dalam Aspuah, 2013), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 76-100% jawaban benar : pengetahuan baik
- b. 56-75% jawaban benar : pengetahuan cukup baik
- c. 40-55% jawaban benar : pengetahuan kurang baik
- d. <40% jawaban benar : pengetahuan tidak baik

Skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal :

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan

MTs Swasta Al-Arifin terletak di Jl. Pendidikan Dusun II Rahuning I kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan Sumatera Utara Yang terdiri dari 1 kantor Kepala Sekolah, 1 ruang lab, 1 ruang perpustakaan, 4 kamar mandi, 1 ruang musholla 1 ruang bimbingan konseling dan 6 ruang kelas belajar siswa-siswi. Jumlah seluruh MTs Swasta Al-Arifin Rahuning kelas VII 35 orang VIII 65 orang.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diperoleh dari pengisian kuesioner, meliputi: Jenis kelamin, uang saku, dan pendidikan orang tua.

Tabel 4.1

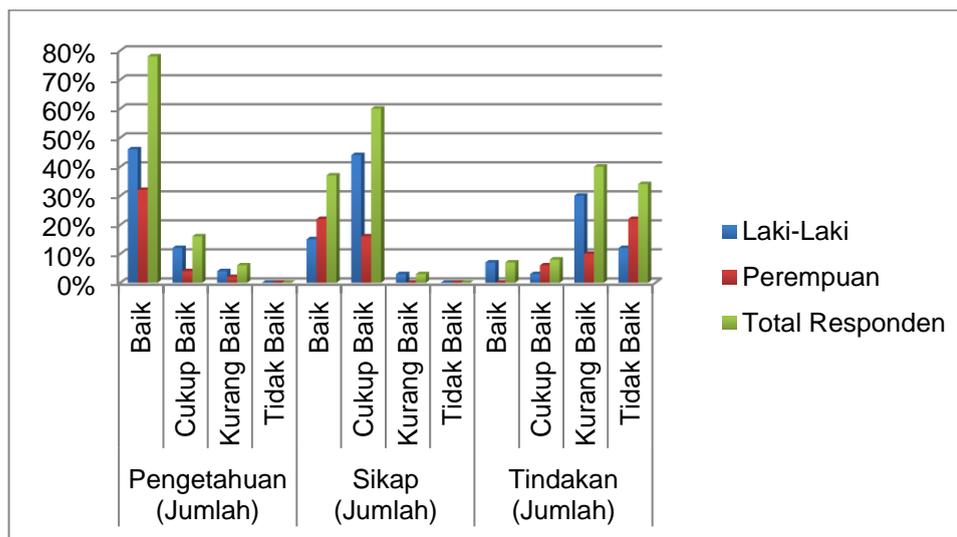
Kategori Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	62	62%
Perempuan	38	38%
Total	100	100%
Kategori Uang Saku		
10,000.00	7	7%
7,000.00	15	15%
5,000.00	77	77%
2,000.00	1	1%
Total	100	100%
Kategori Pendidikan Orang Tua		
Tidak Tamat	4	4%
SD	46	46%
SMP	23	23%
SMA	27	27%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 Memperllihatkan dari 100 responden, diperoleh data mayoritas responden Kelas VII dan VIII Siswa-Siswi MTs Swasta Al-Arifin Rahuning adalah laki-laki sebanyak 62 responden (62%), uang saku 5,000

sebanyak 77 responden (77%), dan pendidikan terakhir tamatan SD sebanyak 46 responden (46%).

4.2.2 Distribusi Jenis Kelamin

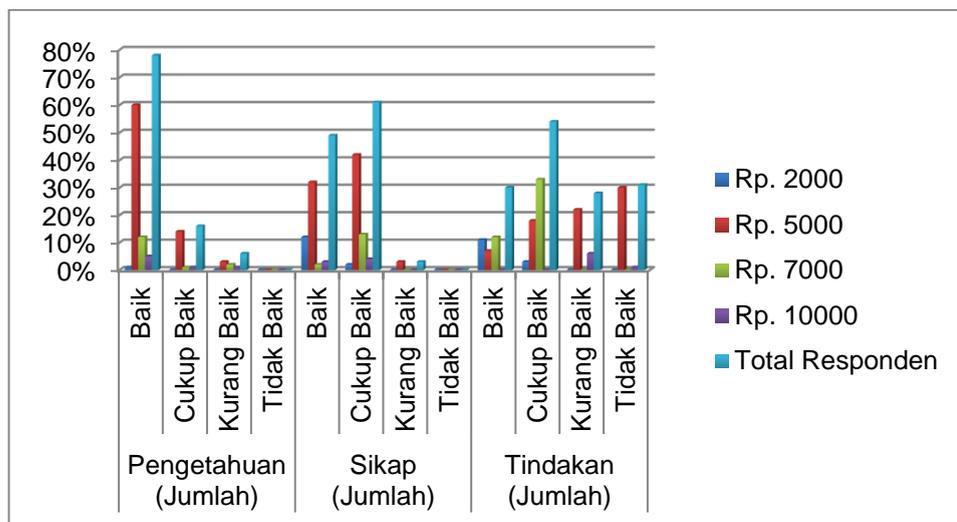
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin



Memperlihatkan dari 100 responden, diperoleh data mayoritas responden Kelas VII dan VIII Siswa-Siswi MTs Swasta Al-Arifin Rahuning adalah laki-laki sebanyak 62 responden.

4.2.3 Distribusi Uang Saku

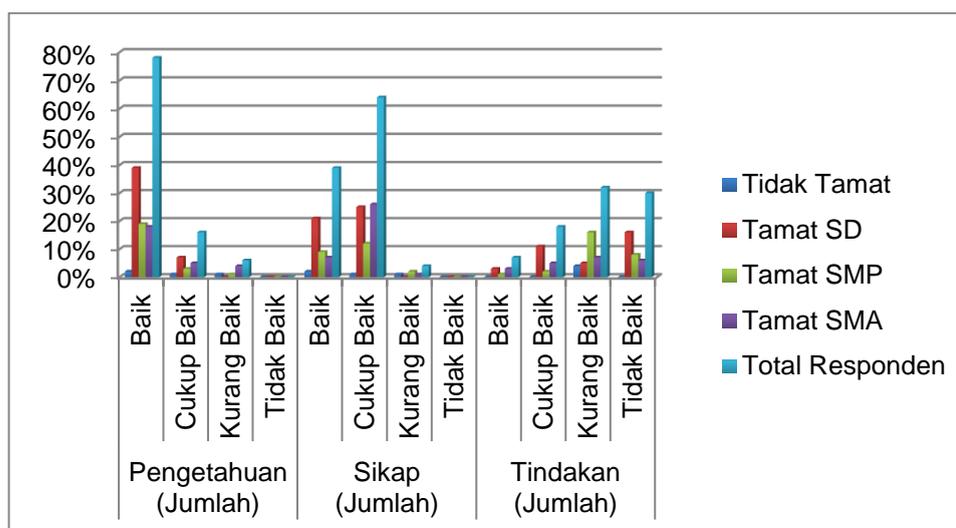
Distribusi Frekuensi Uang Saku



Memperlihatkan dari 100 responden, diperoleh data mayoritas uang saku responden Kelas VII dan VIII Siswa-Siswi MTs Swasta Al-Arifin Rahuning adalah 5.000 sebanyak 77 responden

4.2.3 Distribusi Pendidikan Orang Tua

Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua



Memperlihatkan dari 100 responden, diperoleh data mayoritas pendidikan orang tua responden Kelas VII dan VIII Siswa-Siswi MTs Swasta Al-Arifin Rahuning adalah tamatan SD sebanyak 46 responden

4.2.4 Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Variabel Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	78	78%
Cukup Baik	16	16%
Kurang Baik	6	6%
Tidak Baik	0	0%
Total	100	100%

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan tingkat pengetahuan baik berjumlah 78 responden (78%), cukup baik berjumlah 16 responden (16%) dan kurang baik berjumlah 6 responden (6%).

4.2.5 Tingkat Sikap

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Tingkat Sikap Responden

Variabel Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	37	37%
Cukup Baik	60	60%
Kurang Baik	3	3%
Tidak Baik	0	0%
Total	100	100%

Dari tabel 4.5 dapat dijelaskan sikap baik berjumlah 37 responden (37%), cukup baik berjumlah 60 responden (60%), kurang baik berjumlah 3 responden (3%).

4.2.6 Tingkat Tindakan

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tingkat Tindakan Responden

Variabel Tindakan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	7	7%
Cukup Baik	19	19%
Kurang Baik	40	40%
Tidak Baik	34	34%
Total	100	100%

Dari tabel 4.6 dapat dijelaskan Tindakan baik berjumlah 7 responden (7%), cukup baik berjumlah 19 responden (19%), kurang baik berjumlah 40 responden (40%)

4.3 Pembahasan

4.3.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden dalam variabel jenis kelamin, uang saku dan pendidikan orang tua yang diperoleh dari hasil kuesioner siswa-siswi MTs Swasta Al-Arifin Rahuning berjumlah 100 responden. Responden yang

berjenis kelamin laki-laki sebanyak 62 responden (62%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 responden (38%). Responden yang uang sakunya Rp.2000 sebanyak 1 responden (1%), Responden yang uang sakunya Rp.5000 sebanyak 77 responden (77%) Responden yang uang sakunya Rp.7000 sebanyak 15 responden (15%) Responden yang uang sakunya Rp.10000 sebanyak 7 responden (7%). Responden yang pendidikan orang tuanya Tidak Tamat sebanyak 4 responden (4%), responden yang pendidikan orang tuanya tamatan SD sebanyak 46 responden (46%), responden yang pendidikan orang tuanya tamatan SMP sebanyak 23 responden (23%), responden yang pendidikan orang tuanya tamatan SMA sebanyak 27 responden (27%). Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa-siswi MTs Swasta Al-Arifin Rahuningberjenis kelamin laki-laki, uang saku Rp.5000 dan pendidikan orang tua tamatan SD.

4.3.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan dalam penelitian ini diukur dengan 10 item pertanyaan dimana berdasarkan rekapitulasi jawaban responden terhadap 10 item pertanyaan tentang pengetahuan responden tentang konsumsi minuman ringan dikategorikan kedalam 4 tingkatan yakni, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan terbanyak responden tentang minuman ringan adalah kategori “baik” yaitu sebanyak 78 responden (78%) dengan total skor dari 100 responden adalah 814 (81,4%). Skor pengetahuan secara keseluruhan adalah 814, maka pengetahuan responden adalah baik, dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{814}{1000} \times 100\% = 81,4\% \text{ (baik)}$$

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Islamiyati (2014) dengan judul Pengetahuan, Sikap, dan Tidakan Konsumsi Makanan dan Minuman Instan pada siswa kelas XI SMKN 6 Yogyakarta di fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta memiliki sikap paling banyak dalam kategori baik yaitu sebanyak 64,81%.

4.3.3 Tingkat Sikap

Sikap dalam penelitian ini diukur dengan 10 item pernyataan dimana berdasarkan rekapitulasi jawaban responden terhadap ke-10 responden item pernyataan tentang pengetahuan responden tentang konsumsi minuman ringan dikategorikan kedalam 4 tingkatan yakni, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

Dari hasil penelitian ini didapatkan tingkat sikap terbanyak responden tentang konsumsi minuman ringan adalah kategori sikap “cukup baik” yaitu berjumlah 60 responden (60%) dengan total skor dari 100 responden sebanyak 2880 (72%). Skor sikap secara keseluruhan adalah 2880, maka sikap responden adalah cukup baik, dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{2880}{4000} \times 100\% = 72\% \text{ (cukup baik)}$$

Tingkat sikap dalam kategori “cukup baik” ini, dikarenakan siswa-siswi telah banyak mendapat informasi tentang minuman ringan dari teman sebaya dan jugamedia massa. Hasil penelitian ini sependapat dengan teori Dwi, H (2014) bahwa faktor yang mempengaruhi sikap salah satunya adalah media massa.

4.3.4 Tingkat Tindakan

Sikap dalam penelitian ini diukur dengan 10 item pernyataan dimana berdasarkan rekapitulasi jawaban responden terhadap ke-10 responden item pernyataan tentang pengetahuan responden tentang konsumsi minuman ringan dikategorikan kedalam 4 tingkatan yakni, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

Dari hasil penelitian ini didapatkan tingkat tindakan terbanyak responden tentang minuman ringan adalah kategori sikap “kurang baik” yaitu berjumlah 40 responden (40%) dengan total skor dari 100 responden sebanyak 431 (43,1%). Tingkat tindakan dalam kategori “kurang baik”.Skor tindakan secara keseluruhan adalah 431, maka sikap responden adalah cukup baik, dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{431}{1000} \times 100\% = 43,1\% \text{ (kurang baik)}$$

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik (81,4%) sikap yang cukup baik(72%) tidak otomatis mewujudkan tindakan responden untuk menjadi baik pula terhadap konsumsi minuman ringan karena berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat tindakan terbanyak adalah 40 responden dalam kategori kurang baik. Hal ini sesuai teori Notoadmojo (2003), suatu sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas.

Menurut Notoadmojo, tindakan adalah gerakan atau perbuatan dari tubuh setelah mendapat rangsangan ataupun adaptasi dari dalam ataupun luar tubuh setelah mendapat rangsangan ataupun adaptasi dari dalam ataupun luar tubuh suatu lingkungan. Secara biologis, sikap dapat dicerminkan dalam suatu bentuk tindakan, namun tidak pula dapat dikatakan bahwa sikap dan tindakan memiliki hubungan yang sistematis.

Menurut Wendy Bounds (1998, dalam Nomi, 2017) menambahkan bahwa remaja dikenal sebagai konsumen yang sangat dapat menyesuaikan diri, amat memuja penampilan fisik. Remaja juga mendapatkan uang saku setiap harinya. Dari uang saku ini remaja mendapat kesempatan untuk jajan diluar rumah tanpa memperhatikan minuman apa saja yang dikonsumsi Perilaku remaja dipengaruhi oleh apa yang dia lihat, dia dengar, dan dia terima. Begitu halnya dengan perilaku konsumsi remaja. Masa remaja dimana masa tersebut labil dan mudah dipengaruhi akan menyebabkan mudah dipengaruhi oleh iklan minuman ringan di televise dengan intensitas penayangan yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang konsumsi minuman ringan di MTs Swasta Al-Arifin Rahuning pada taraf baik (81,4%).
- b. Tingkat sikap siswa-siswi tentang konsumsi minuman ringan di MTs Swasta Al-Arifin Rahuning pada taraf cukup baik (72%).
- c. Tingkat tindakan siswa-siswi tentang konsumsi minuman ringan di MTs Swasta Al-Arifin Rahuning pada taraf kurang baik (43,1%).

5.2 Saran

- a. Adanya Himbauan dari guru bimbingan konseling kepada siswa agar tidak mengkonsumsi minuman ringan.
- b. Pengawasan dari pihak sekolah mengenai jenis minuman ringan yang dijual disekolah.
- c. Diharapkan penelitian ini bermanfaat dan menjadi tambahan informasi bagi Program D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2003. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Cetakan li. Jakarta : PT Sun.
- Aspuah, Siti. 2013. *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Buckle, K.A. 2017. *Ilmu Pangan. Cetakan II*. Jakarta : Ui-Press.
- Cahyani, Neka Tri. *Pengaruh Minuman Kemasan Gelas Terhadap Kadar Ureum Darah Mencit (Mus Musculus) Galur Swiss Webster*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Islamiyati, Nur Awalini 2014. *Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Konsumsi Makanan dan Minuman Instan*. Program Studi Pendidikan Teknik Tata Boga. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nosari, Nomi. 2017. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Siswa SMP Negeri 2 Bangun Purba Terhadap Konsumsi Makanan Instan*. Jurusan Farmasi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta ; PTRineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta ; PTRineka Cipta.
- Nurmala, Dona. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Konsumsi Sugar Sweetened Beverages Dengan Status Gizi Remaja Di SMPN 3 Surakarta*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Program Studi Ilmu Gizi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pridayanti, Yunita. 2013. *Pengaruh Softdrink Kemasan Gelas Terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Safriani, Fadhillah. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Ringan*. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.
- Sartini, Lina Dewi. 2014. *Pengaruh Konsumsi Minuman Instan Dengan Frekuensi Berbeda Terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit (Mus Musculus)*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Lampiran 1

Kusioner Penelitian

Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Tentang konsumsi minuman ringan Siswa MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan.

Survei ini dilakukan untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah, oleh karena itu anda diharapkan mengisi jawaban pada setiap pertanyaan yang diajukan dengan jujur dan terbuka. Atas perhatiannya, saya ucapkan Terima Kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:
Jenis Kelamin	:
Uang Saku	:
Pendidikan Orang Tua	:

Saudara cukup memberi tanda check list (v) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Jenis Minuman ringan :

1. Teh
2. Kopi
3. Bersoda
4. Isotonik

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

II. PENGETAHUAN RESPONDEN

Berilah tanda check list (v) untuk jawaban yang menurut anda benar.

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Minuman ringan adalah minuman yang tidak mengandung alkohol dalam bentuk cairan yang mengandung bahan makanan dan bahan tambahan lainnya yang dikemas dalam kemasan siap untuk dikonsumsi.		
2.	Minuman ringan tidak boleh dikonsumsi setiap hari.		
3.	Minuman ringan bersoda adalah minuman yang dibuat dari bahan pemanis buatan dan bahan pengawet		
4.	Fungsi minuman ringan yaitu sebagai minuman untuk melepas dahaga.		
5.	Minuman teh, kopi, bersoda, isotonik adalah jenis-jenis minuman ringan.		
6.	Minuman ringan dapat menyebabkan kerusakan gigi dan meningkatkan berat badan		
7.	Minuman ringan memiliki rasa yang lebih enak, serta lengkap kandungan gizinya.		
8.	Pada minuman ringan jenis sari buah dan sari kedelai banyak mengandung vitamin B6 dan B12.		
9.	Mengonsumsi air putih dan air kelapa lebih menyehatkan daripada mengonsumsi minuman ringan.		
10.	Minuman ringan mengandung pemanis buatan yang berbahaya bagi tubuh		

III. SIKAP RESPONDEN

Saudara cukup memberi tanda (v) pada alternatif jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Minuman ringan dapat mengganti cairan yang hilang dalam tubuh.				
2.	Minuman ringan tidak aman untuk di konsumsi setiap hari				
3.	Saya tertarik pada setiap informasi tentang minuman ringan				
4.	Saya perlu mengurangi konsumsi minuman ringan karena kurang memenuhi gizi yang lengkap bagi tubuh saya				
5.	Minuman ringan lebih praktis pengolahannya serta mudah mendapatkannya.				
6.	Minuman ringan banyak mengandung pemanis buatan sehingga dapat membahayakan kesehatan.				
7.	Sering mengkonsumsi minuman ringan dapat mengganggu kesehatan tubuh				
8.	Saya tidak tertarik mengkonsumsi minuman ringan meskipun sudah diolah dalam kemasan dan tinggal diminum				
9.	Cita rasa dari minuman ringan membuat saya ingin terus mengkonsumsinya.				
10.	Saya senang mengkonsumsi minuman ringan setiap hari walaupun berdampak buruk bagi kesehatan.				

IV. TINDAKAN

Saudara cukup memberi tanda check (v) pada alternatif jawaban tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut :

Ya

Tidak

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Saya mengkonsumsi minuman ringan atas keinginan saya sendiri		
2.	Saya mengkonsumsi minuman ringan kurang lebih 2x dalam seminggu		
3.	Saya lebih suka mengkonsumsi minuman ringan dari pada air putih		
4.	Saya mengkonsumsi minuman ringan pada saat kehausan		
5.	Saya tidak mengkonsumsi minuman ringan karena mengandung pemanis buatan		
6.	Saya lebih senang mengkonsumsi minuman ringan karena rasanya lebih enak		
7.	Saya mengalami kenaikan berat badan karena mengkonsumsi minuman ringan		
8.	Saya puas setelah mengkonsumsi minuman ringan		
9.	Saya mengkonsumsi minuman ringan khususnya minuman berperasa		
10.	Saya mengkonsumsi minuman ringan karena teman-teman saya suka mengkonsumsinya		

Lampiran 2

TABEL1DISTRIBUSIKORTIAPPERTNYATAANPENGETAHUANPRATEST

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UANGSAKU	PENDIDIKANORANG TUA	PEKERJAAN ORANGTUA	SKORTIAPPERTNYATAANPENGETAHUAN										SKOR	PERSENTASE(%)	KETERANGAN
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
R1	L	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
R2	P	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R3	L	Rp10,000.00	SMA	KARYAWAN	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	BAIK
R4	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	BAIK
R5	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	BAIK
R6	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	CUKUPBAIK
R7	P	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
R8	P	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	BAIK
R9	L	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	70	CUKUPBAIK
R10	L	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
R11	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
R12	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R13	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	BAIK
R14	P	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6	60	CUKUPBAIK
R15	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
R16	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	BAIK
R17	L	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	BAIK
R18	L	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
R19	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	BAIK
R20	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	BAIK
R21	L	Rp5,000.00	SMP	SATPAM	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	BAIK
R22	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	BAIK
R23	L	Rp5,000.00	SMA	PETANI	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	BAIK
R24	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	BAIK
R25	L	Rp10,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	BAIK
R26	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R27	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70	CUKUPBAIK
R28	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	60	CUKUPBAIK
R29	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R30	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R31	L	Rp10,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50	KURANGBAIK
R32	L	Rp5,000.00	SMA	PETANI	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50	KURANGBAIK
R33	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	BAIK

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UANGSAKU	PENDIDIKAN ORANG TUA	PEKERJAAN ORANGTUA	SKORTIAPPERNYATAANPENGETAHUAN										SKOR	PERSENTASE(%)	KETERANGAN
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
R34	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	60	CUKUPBAIK
R35	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6	60	CUKUPBAIK
R36	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	60	CUKUPBAIK
R37	L	Rp5,000.00	SMP	SATPAM	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	60	CUKUPBAIK
R38	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	BAIK
R39	P	Rp5,000.00	TIDAKTAMAT	WIRASWASTA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	60	CUKUPBAIK
R40	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	BAIK
R41	L	Rp5,000.00	TIDAKTAMAT	WIRASWASTA	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	5	50	KURANGBAIK
R42	L	Rp5,000.00	SD	PETANI	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	BAIK
R43	P	Rp5,000.00	SMA	PETANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R44	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
R45	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
R46	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
R47	P	Rp7,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60	CUKUPBAIK
R48	P	Rp5,000.00	SD	PETANI	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	BAIK
R49	P	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	40	KURANGBAIK
R50	P	Rp5,000.00	SD	IBU RUMAH TANGGA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70	CUKUPBAIK
R51	L	Rp5,000.00	SD	PETANI	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	BAIK
R52	L	Rp7,000.00	SD	PETANI	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	BAIK
R53	L	Rp5,000.00	SMP	KARYAWAN	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	BAIK
R54	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	BAIK
R55	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	BAIK
R56	L	Rp10,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	BAIK
R57	L	Rp7,000.00	SMA	PETANI	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	50	KURANGBAIK
R58	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	BAIK
R59	L	Rp10,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	BAIK
R60	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	BAIK
R61	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R62	L	Rp7,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	BAIK
R63	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
R64	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	BAIK
R65	L	Rp10,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	CUKUPBAIK
R66	L	Rp5,000.00	SMP	PETANI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
R67	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	BAIK
R68	P	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
R69	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	CUKUPBAIK

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UANGSAKU	PENDIDIKANO RANG TUA	PEKERJAAN ORANGTUA	SKORTIAPERNYATAANPENGETAHUAN										SKOR	PERSENTASE(%)	KETERANGAN
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
R70	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	BAIK
R71	L	Rp5,000.00	SMP	SATPAM	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
R72	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	BAIK
R73	P	Rp5,000.00	TIDAKTAMAT	WIRASWASTA	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	60	BAIK
R74	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	50	BAIK
R75	L	Rp5,000.00	TIDAKTAMAT	WIRASWASTA	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	BAIK
R76	L	Rp5,000.00	SD	PETANI	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70	CUKUPBAIK
R77	P	Rp5,000.00	SMP	PETANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
R78	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R79	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	BAIK
R80	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R81	P	Rp7,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R82	P	Rp5,000.00	SD	PETANI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
R83	P	Rp7,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	KURANGBAIK
R84	P	Rp5,000.00	SD	BU RUMAH TANGGA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	BAIK
R85	L	Rp5,000.00	SD	PETANI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	CUKUPBAIK
R86	P	Rp7,000.00	SD	PETANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	BAIK
R87	P	Rp5,000.00	SMP	KARYAWAN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	BAIK
R88	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	BAIK
R89	P	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R90	L	Rp10,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	BAIK
R91	L	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	BAIK
R92	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK
R93	L	Rp7,000.00	SMP	KARYAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R94	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	BAIK
R95	P	Rp2,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R96	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	BAIK
R97	P	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R98	P	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	BAIK
R99	P	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
R100	P	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	BAIK

84

87

88

86

93

67

74

72

90

73

814

Lampiran 3

TABEL1DISTRIBUSISKORTIAPTIAPPERNYATAANSIKAPPRATEST

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UANGSAKU	PENDIDIKAN ORANG TUA	PEKERJAAN ORANGTUA	SKORTIAPPERNYATAANSIKAP										SKOR	PERSENTASE(%)	KETERANGAN
					S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10			
R1	L	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	3	3	1	4	4	4	4	2	2	3	30	75	CUKUPBAIK
R2	P	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	2	4	2	4	3	4	3	3	2	2	29	72.5	CUKUPBAIK
R3	L	Rp10,000.00	SMA	KARYAWAN	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	31	77.5	BAIK
R4	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	31	77.5	BAIK
R5	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	30	75	CUKUPBAIK
R6	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	25	62.5	CUKUPBAIK
R7	P	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	32	80	BAIK
R8	P	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	2	4	1	4	3	4	4	2	1	4	29	72.5	CUKUPBAIK
R9	L	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	25	62.5	CUKUPBAIK
R10	L	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	26	65	CUKUPBAIK
R11	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	3	1	3	4	3	4	3	4	1	28	70	CUKUPBAIK
R12	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28	70	CUKUPBAIK
R13	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	31	77.5	BAIK
R14	P	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	30	75	CUKUPBAIK
R15	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72.5	CUKUPBAIK
R16	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72.5	CUKUPBAIK
R17	L	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	2	3	1	3	4	3	4	1	1	3	25	62.5	CUKUPBAIK
R18	L	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28	70	CUKUPBAIK
R19	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	31	77.5	BAIK
R20	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	30	75	CUKUPBAIK
R21	L	Rp5,000.00	SMP	SATPAM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72.5	CUKUPBAIK
R22	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72.5	CUKUPBAIK
R23	L	Rp5,000.00	SMA	PETANI	2	3	1	3	4	3	4	1	1	3	25	62.5	CUKUPBAIK
R24	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	2	3	1	3	4	3	4	1	1	2	24	60	CUKUPBAIK
R25	L	Rp10,000.00	SMA	WIRASWASTA	2	3	1	3	4	3	4	1	1	3	25	62.5	CUKUPBAIK
R26	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	31	77.5	BAIK
R27	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	2	3	1	3	4	3	4	1	1	2	24	60	CUKUPBAIK
R28	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	2	3	1	3	3	3	4	1	1	2	23	57.5	CUKUPBAIK
R29	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	31	77.5	BAIK
R30	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	31	77.5	BAIK
R31	L	Rp10,000.00	SMP	WIRASWASTA	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	30	75	CUKUPBAIK
R32	L	Rp5,000.00	SMA	PETANI	2	2	1	1	3	1	1	1	2	4	18	45	KURANGBAIK

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UANGSAKU	PENDIDIKA NORANG	PEKERJAAN ORANGTUA	SKORTIAPPERNYATAANSIKAP										SKOR	PERSENTAS (%)	ETERANGAN
					S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10			
R33	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	3	3	3	3	2	3	2	2	4	26	65	CUKUPBAIK
R34	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	3	2	3	1	4	4	2	2	2	1	24	60	CUKUPBAIK
R35	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	24	60	CUKUPBAIK
R36	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	1	2	1	1	4	2	1	2	1	1	16	40	KURANGBAIK
R37	L	Rp5,000.00	SMP	SATPAM	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	22	55	KURANGBAIK
R38	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	24	60	CUKUPBAIK
R39	P	Rp5,000.00	TIDAKTAMAT	WIRASWASTA	4	2	1	3	2	2	2	2	3	3	24	60	CUKUPBAIK
R40	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	31	77.5	BAIK
R41	L	Rp5,000.00	TIDAKTAMAT	WIRASWASTA	2	1	2	3	4	3	4	3	3	1	26	65	CUKUPBAIK
R42	L	Rp5,000.00	SD	PETANI	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	30	75	CUKUPBAIK
R43	P	Rp5,000.00	SMA	PETANI	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	34	85	BAIK
R44	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	3	2	4	3	3	2	2	2	2	24	60	CUKUPBAIK
R45	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34	85	BAIK
R46	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	4	2	4	2	2	2	2	4	4	27	67.5	CUKUPBAIK
R47	P	Rp7,000.00	SMA	WIRASWASTA	2	2	1	3	3	3	4	4	4	4	30	75	CUKUPBAIK
R48	P	Rp5,000.00	SD	PETANI	2	4	2	4	3	3	4	4	2	3	31	77.5	BAIK
R49	P	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	31	77.5	BAIK
R50	P	Rp5,000.00	SD	IBU RUMAH TANGGA	2	4	2	4	3	3	4	4	2	1	29	72.5	CUKUPBAIK
R51	L	Rp5,000.00	SD	PETANI	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	31	77.5	BAIK
R52	L	Rp7,000.00	SD	PETANI	2	3	1	3	4	3	4	3	3	2	28	70	CUKUPBAIK
R53	L	Rp5,000.00	SMP	KARYAWAN	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	31	77.5	BAIK
R54	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	32	80	BAIK
R55	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	30	75	BAIK
R56	L	Rp10,000.00	SMP	WIRASWASTA	2	4	4	3	3	4	4	2	3	2	31	77.5	BAIK
R57	L	Rp7,000.00	SMA	PETANI	4	3	3	2	3	0	3	3	3	2	26	65	CUKUPBAIK
R58	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	29	72.5	CUKUPBAIK
R59	L	Rp10,000.00	SD	WIRASWASTA	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	30	75	CUKUPBAIK
R60	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	34	85	BAIK
R61	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	31	77.5	BAIK
R62	L	Rp7,000.00	SMA	WIRASWASTA	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	31	77.5	CUKUPBAIK
R63	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	31	77.5	BAIK
R64	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	2	3	1	3	3	4	3	3	4	4	30	75	BAIK
R65	L	Rp10,000.00	SMP	WIRASWASTA	2	3	1	3	4	3	4	1	1	3	25	62.5	CUKUPBAIK
R66	L	Rp5,000.00	SMP	PETANI	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	24	60	CUKUPBAIK
R67	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	31	77.5	BAIK
R68	P	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	2	3	4	4	3	4	4	3	1	3	31	77.5	BAIK

Lampiran

4TABEL1DISTRIBUSIKORTIAPTIAPPERNYATAANTINDAKANPRATEST

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UANGSAKU	PENDIDIKAN ORANG TUA	PEKERJAAN ORANGTUA	SKORTIAPPERNYATAANTINDAKAN										SKOR	PERSENTASE(%)	KETERANGAN
					T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10			
R1	L	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	50	KURANGBAIK
R2	P	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R3	L	Rp10,000.00	SMA	KARYAWAN	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	KURANGBAIK
R4	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	TIDAKBAIK
R5	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	60	CUKUPBAIK
R6	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	30	TIDAKBAIK
R7	P	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10	TIDAKBAIK
R8	P	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	TIDAKBAIK
R9	L	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10	TIDAKBAIK
R10	L	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	50	KURANGBAIK
R11	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	60	CUKUPBAIK
R12	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70	CUKUPBAIK
R13	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70	CUKUPBAIK
R14	P	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAKBAIK
R15	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70	CUKUPBAIK
R16	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60	CUKUPBAIK
R17	L	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
R18	L	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	50	KURANGBAIK
R19	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	50	KURANGBAIK
R20	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70	CUKUPBAIK
R21	L	Rp5,000.00	SMP	SATPAM	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	4	40	KURANGBAIK
R22	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	3	30	TIDAKBAIK
R23	L	Rp5,000.00	SMA	PETANI	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	50	KURANGBAIK
R24	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	50	KURANGBAIK
R25	L	Rp10,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	40	KURANGBAIK
R26	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	3	30	TIDAKBAIK
R27	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	40	KURANGBAIK
R28	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	40	KURANGBAIK
R29	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R30	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R31	L	Rp10,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	50	KURANGBAIK
R32	L	Rp5,000.00	SMA	PETANI	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	50	KURANGBAIK
R33	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	30	TIDAKBAIK

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UANGSAKU	PENDIDIKA NORANG	PEKERJAAN ORANGTUA	SKORTIAPPERNYATAANTINDAKAN										SKOR	PERSENTASE (%)	KETERANGAN
					T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10			
R34	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R35	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	60	CUKUPBAIK
R36	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	20	TIDAKBAIK
R37	L	Rp5,000.00	SMP	SATPAM	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50	KURANGBAIK
R38	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	4	40	KURANGBAIK
R39	P	Rp5,000.00	TIDAKTAMAT	WIRASWASTA	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5	50	KURANGBAIK
R40	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	BAIK
R41	L	Rp5,000.00	TIDAKTAMAT	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	50	KURANGBAIK
R42	L	Rp5,000.00	SD	PETANI	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6	60	CUKUPBAIK
R43	P	Rp5,000.00	SMA	PETANI	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	CUKUPBAIK
R44	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R45	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	1	1		1		1	1	7	70	CUKUPBAIK
R46	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R47	P	Rp7,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	1	0	0	0	1	0	0		1	3	30	TIDAKBAIK
R48	P	Rp5,000.00	SD	PETANI	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	40	KURANGBAIK
R49	P	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	20	TIDAKBAIK
R50	P	Rp5,000.00	SD	BU RUMAH TANGGA	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5	50	KURANGBAIK
R51	L	Rp5,000.00	SD	PETANI	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	BAIK
R52	L	Rp7,000.00	SD	PETANI	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	50	KURANGBAIK
R53	L	Rp5,000.00	SMP	KARYAWAN	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R54	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	60	CUKUPBAIK
R55	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R56	L	Rp10,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R57	L	Rp7,000.00	SMA	PETANI	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	50	KURANGBAIK
R58	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	50	KURANGBAIK
R59	L	Rp10,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	40	KURANGBAIK
R60	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	3	30	TIDAKBAIK
R61	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3	30	TIDAKBAIK
R62	L	Rp7,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	40	KURANGBAIK
R63	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10	TIDAKBAIK
R64	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R65	L	Rp10,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	50	KURANGBAIK
R66	L	Rp5,000.00	SMP	PETANI	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	50	KURANGBAIK
R67	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	30	TIDAKBAIK
R68	P	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R69	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	60	CUKUPBAIK

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UANGSAKU	PENDIDIKA NORANG	PEKERJAAN ORANGTUA	SKORTIAPPERNYATAANTINDAKAN										SKOR	PERSENTASE (%)	ETERANGAN
					T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10			
R70	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	20	TIDAKBAIK
R71	L	Rp5,000.00	SMP	SATPAM	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50	KURANGBAIK
R72	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	4	40	KURANGBAIK
R73	P	Rp5,000.00	TIDAKTAMAT	WIRASWASTA	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5	50	KURANGBAIK
R74	L	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4	40	KURANGBAIK
R75	L	Rp5,000.00	TIDAKTAMAT	WIRASWASTA	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	50	KURANGBAIK
R76	L	Rp5,000.00	SD	PETANI	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6	60	CUKUPBAIK
R77	P	Rp5,000.00	SMP	PETANI	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	CUKUPBAIK
R78	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R79	L	Rp5,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	1	1	1	1		1		1	1	7	70	CUKUPBAIK
R80	L	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	BAIK
R81	P	Rp7,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	1	0	0	0	1	0	0		1	3	30	TIDAKBAIK
R82	P	Rp5,000.00	SD	PETANI	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	40	KURANGBAIK
R83	P	Rp7,000.00	SMA	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	4	40	KURANGBAIK
R84	P	Rp5,000.00	SD	BU RUMAH TANGGA	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5	50	KURANGBAIK
R85	L	Rp5,000.00	SD	PETANI	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	CUKUPBAIK
R86	P	Rp7,000.00	SD	PETANI	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	50	KURANGBAIK
R87	P	Rp5,000.00	SMP	KARYAWAN	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R88	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	4	40	CUKUPBAIK
R89	P	Rp5,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R90	L	Rp10,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	4	40	KURANGBAIK
R91	L	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	4	40	KURANGBAIK
R92	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R93	L	Rp7,000.00	SMP	KARYAWAN	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	KURANGBAIK
R94	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	TIDAKBAIK
R95	P	Rp2,000.00	SMP	WIRASWASTA	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	60	CUKUPBAIK
R96	P	Rp5,000.00	SD	WIRASWASTA	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	TIDAKBAIK
R97	P	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10	TIDAKBAIK
R98	P	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4	40	KURANGBAIK
R99	P	Rp5,000.00	SD	PEDAGANG	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10	TIDAKBAIK
R100	P	Rp7,000.00	SD	WIRASWASTA	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4	40	KURANGBAIK

10 35 79 22 60 45 57 52 43 35 438

Lampiran 5

1. Distribusi Jenis Kelamin

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Penelitian Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan pengetahuan tentang konsumsi minuman ringan pada siswa MTS Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan

Karakteristik Responden	Pengetahuan (jumlah)				Sikap (jumlah)				Tindakan (jumlah)				
	Baik	Cukup	Kurang	Tidak	Baik	Cukup	Kurang	Tidak	Baik	Cukup	Kurang	Tidak	
	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	
Jenis Kelamin													
Laki-Laki	46	12	4	0	15	44	3	0	7	13	30	12	
Perempuan	32	4	2	0	22	16	00	0	6	10	22		

2. Distribusi Uang Saku

Distribusi Frekuensi Uang Saku Responden Penelitian Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan pengetahuan tentang konsumsi minuman ringan pada siswa MTS Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan

Karakteristik Responden	Pengetahuan (jumlah)				Sikap (jumlah)				Tindakan (jumlah)				
	Baik	Cukup	Kurang	Tidak	Baik	Cukup	Kurang	Tidak	Baik	Cukup	Kurang	Tidak	
	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	
Jenis Kelamin													
2.000	1	0	0	0	12	2	0	0	11	3	0	0	
5.000	60	14	3	0	32	42	3	0	7	18	22	30	
7000	12	1	2	0	2	13	0	0	12	3	0	0	
10.000	5	1	1	0	3	4	0	0	0	0	6	1	

3. Distribusi Pendidikan Orang Tua

Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua Responden Penelitian Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan pengetahuan tentang konsumsi minuman ringan pada siswa MTS Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan

Karakteristik Responden	Pengetahuan (jumlah)				Sikap (jumlah)				Tindakan (jumlah)			Baik
	Cukup	Kurang	Tidak		Baik	Cukup	Kurang	Tidak	Baik	Baik	Baik	
					Baik	Baik	Baik		Baik	Baik	Baik	
Jenis Kelamin												
Tidak Tamat	2	1	1	0	2	1	1	0	0	0	4	0
SD	39	7	0	0	21	25	0	0	3	11	5	16
SMP	19	3	1	0	9	12	2	0	1	2	16	8
SMA	18	5	4	0	7	26	1	0	3	5	7	6

Lampiran 6



KEMENTERIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan
Telp. (061) 8368633 Faksimile. (061) 8368644 Medan 20137

Website. www.poltekkes-medan.ac.id , email : Poltekkes_Medan@yahoo.com



Nomor : DM.01.05/00/01/450/2019
Lampiran : -
Perihal : *Mohon Izin Melaksanakan Penelitian*

Medan, 21 Mei 2019

Yang Terhormat,
Kepala Sekolah MTs Al-Arifin Rahuning
Di
Kabupaten Asahan

Dengan Hormat

Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa akan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di MTs Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan yang bapak/ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
Rabiatul Adhawiyah NIM. P07539016021	Rini Andarwati, SKM, M.Kes	Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Konsumsi Minuman Ringan Pada Siswa MTs Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ketua,

Dra. Masniah, M.Kes, Apt.
NIP. 196204281995032001





YAYASAN PERGURUAN AL-ARIFIN RAHUNING
MTs AL-ARIFIN RAHUNING
Jln. Pendidikan Dusun II. Rahuning I. Kecamatan Rahuning. Asahan. Pos 21273.

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.02.26-a.38/PP.00.11/481 /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir.PAIMAN
Jabatan : Kepala Madrasah MTs. Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama mahasiswa : Rabiatul Adhawiyah
NIM : P07539016021
Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Medan
Dosen Pembimbing : Rini Andarwati, SKM,M.Kes
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang
Konsumsi Minuman Ringan Pada Siswa MTs Al-Arifin Rahuning
Kabupaten Asahan

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di MTs Al-Arifin Rahuning pada tanggal 25 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlu.



Rahuning, 25 Mei 2019
MTs. Al-Arifin Rahuning
Kepala Madrasah,

Ir. PAIMAN

Lampiran8



Gambar 1. Foto Peneliti di MTs Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan



Gambar 2. Foto Peneliti Menjelaskan Cara Mengisi Kuesioner



Gambar 3. Foto Peneliti Sedang Membagikan Kuesioner



Gambar 4. Foto Siswa Sedang Mengisi Kuesioner

PERHATIKAN MINUMAN RINGAN

**“ AYO HIDUP SEHAT
MULAI DARI KITA “**




TIDAK HANYA
MANIS DAN MENARIK
MINUMAN JUGA
HARUS AMAN
BAGI KESEHATAN



MINUMAN
HARUS
BEBAS DARI
BTP BERBAHAYA



LEBIH BAIK MENGKONSUMSI
AIR PUTIH DARIPADA
MINUMAN RINGAN

RABIATUL ADHAWIYAH

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN



KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Rabiatul Adhawiyyah
NIM : P07539016021
Pembimbing : Riru Andarwati, SKM, M. Kes

No.	TGL	PERTE MUA	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	6/3 2019	I	Konsultasi Judul	R.A	R.A
2	8/3 2019	II	ACC Judul	R.A	R.A
3	25/3 2019	III	Konsultasi Proposal	R.A	R.A
4	1/4 2019	IV	Konsultasi Proposal	R.A	R.A
5	5/4 2019	V	Revisi Bab I, II, III	R.A	R.A
6	8/4 2019	VI	Acc Proposal	R.A	R.A
7	20/5 2019	VII	Konsultasi Bab IV, BAB V	R.A	R.A
8	22/5 2019	VIII	Konsultasi Abstrak	R.A	R.A
9	27/5 2019	IX	Revisi Bab IV, Bab V dan abstrak	R.A	R.A
10	10/6 2019	X	Perbaiki dan konsultasi data	R.A	R.A
11	14/6 2019	XI	Revisi Abstrak	R.A	R.A
12	12/6 2019	XII	Acc KTI	R.A	R.A



Ketua,

Dra. Masliah, M.Kes. Apt.
NIP. 6204281995032001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 018/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Tentang Konsumsi Minuman Ringan Pada Siswa Mts Swasta Al-Arifin Rahuning Kabupaten Asahan”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Rabiatul Adhawiyah**
Dari Institusi : **Jurusan DIII Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian farmasi.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Agustus 2019
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Jf. Ketua,



Rabiatul Adhawiyah

Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001